

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Nilai *cut-off* indeks Ricerca terbaik dalam membedakan talasemia beta minor dan anemia defisiensi besi (ADB) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah  $< 4,3$  untuk talasemia beta minor dan  $> 4,3$  untuk ADB.
2. Indeks Ricerca menunjukkan performa diagnostik yang baik dengan sensitivitas 77,50%, spesifitas 80,00%, PPV 79,49%, NPV 78,05%, serta indeks Youden 0,58 sehingga dapat digunakan sebagai metode skrining untuk membedakan talasemia beta minor dan anemia defisiensi besi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara nilai indeks Ricerca pada kelompok talasemia beta minor dan ADB, dengan rerata indeks pada talasemia beta minor lebih rendah (3,33 (2,65 – 4,23)) dibandingkan dengan ADB (5,39 (4,30 – 9,43)) ( $\rho < 0,001$ ).

#### B. Saran

1. Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo dan fasilitas kesehatan di Kabupaten Banyumas disarankan untuk mengimplementasikan indeks Ricerca sebagai alat skrining pada pasien dengan anemia mikrositik hipokromik dalam praktik klinis sehari-hari.
2. Penelitian lanjutan *multi-center* di berbagai rumah sakit maupun fasilitas layanan kesehatan lain di indonesia dengan desain prospektif diperlukan untuk memvalidasi dan memperluas generalisasi hasil performa indeks Ricerca pada populasi yang lebih luas.